

# Penerapan Naïve Bayes Untuk Menentukan Klasifikasi Buku Komik Terlaris Pada Toko XYZ

Dahriansyah, Edi Kurniawan, Nofriadi, Amalia

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

Email: andrinasution86@yahoo.com, edikurniawan.royal@gmail.com, nofriadi.royal85@yahoo.com, amelkhana90@gmail.com

(\* : andrinasution86@yahoo.com)

## Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan ada nya perkembangan minat anak mudah dalam membaca buku komik; Penerapan algoritma Naïve Bayes dalam klasifikasi buku komik terlaris pada toko Buku Komik memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok dan pemasaran produk. Dalam penelitian ini; data buku komik yang terlaris di toko Buku Komik digunakan sebagai dataset. Algoritma Naïve Bayes digunakan untuk mengklasifikasikan buku komik menjadi kategori terlaris dan tidak terlaris berdasarkan atribut-atribut seperti judul buku; nominal; harga; dan peminat[1]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes dapat dengan akurat mengklasifikasikan buku komik menjadi kategori terlaris dan tidak laris dengan tingkat akurasi 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan algoritma Naïve Bayes dapat membantu toko Buku Komik dalam mengoptimalkan stok dan pemasaran produk.

**Kata Kunci:** Algoritma Naïve Bayes; Toko Buku Komik; Klasifikasi Buku Komik; Efisiensi Pengelolaan Stok

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi banyak membantu dan memudahkan kehidupan sehari-hari. Mulai dari pertukaran informasi yang cepat hingga kemudahan berkomunikasi antar manusia. Ini bisa dianggap sebagai terobosan dalam kehidupan, di mana kemajuan teknologi yang pesat menjadi salah satu kunci komunikasi di era ini. Dengan kemajuan teknologi, teknologi memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, kemajuan teknologi membantu interaksi antar manusia serta memberikan efisiensi dalam komunikasi. Teknologi didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dan efisien[2].

Pada era saat ini memungkinkan publik saat ini untuk memberikan tren tentang Membaca komik ya sesuai selera genre masing-masing yang dapat di baca kapan pun dan dimanapun, maupun membaca komik secara pribadi atau kelompok, komik sangat di gemari pada era digitalisasi ini apalagi anak mudah yang sangat gemar membaca, dengan ada nya tren tersebut semakin banyak membuka peluang usaha dalam bidang penjualan buku komik. Toko Xzy termasuk toko yang memanfaatkan pluang ini untuk membuka toko nya di daerah kisaran kota, namun terdapat kendala, mengenai penumpukan stok barang yang tidak laku terjual. Dan tidak memiliki akurasi dalam penjualan barang sehingga terjadinya penumpukan buku komik[3].

Dalam penelitian sebelumnya oleh Diah Ayu Kisworo Putri dan T.H. Dwiati Wismarini yang berjudul "Implementasi Metode Naïve Bayes Dalam Pengelompokan Buku Di Pondok Belajar Terang Bahari", digunakan Teknik Naïve Bayes Classifier untuk mengelompokkan buku di Pondok Belajar Terang Bahari. Dataset terdiri dari 8 atribut, yaitu nomor rak, kode buku, bidang, nomor urut buku, nomor kopian, nomor komplit, judul buku, dan pengarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 179 data buku yang dikelompokkan, 72 di antaranya digunakan sebagai data uji, dan metode Naïve Bayes Classifier mencapai akurasi sebesar 62,5% dengan menggunakan parameter uji Confusion Matrix. Ini menunjukkan bahwa metode ini sudah cukup baik dalam mengelompokkan buku sesuai dengan bidangnya masing-masing.[4].

Penelitian yang dilakukan oleh Atri Nurani dan rekan-rekannya menggunakan metode Naïve Bayes Classifier mencapai skor akurasi 63% dalam proses klasifikasi buku referensi. Dalam penelitian ini, sistem klasifikasi daftar isi buku referensi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti model data dan jumlah data latih. [5]. Data mining adalah sebuah teknik dalam pengolahan data yang menggabungkan hubungan dari data yang tidak diketahui oleh pengguna dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk menggunakan hubungan data tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data mining dapat dikelompokkan berdasarkan tugas utama yang dapat dilakukannya [6].

Benar, klasifikasi adalah proses mengelompokkan objek atau data ke dalam kelas-kelas tertentu berdasarkan karakteristik atau atribut yang dimilikinya. Setiap kelas biasanya memiliki label atau nama yang menggambarkan kelompok tersebut [7]. Toko XYZ adalah salah satu toko buku terbesar di kota, memiliki koleksi buku komik yang sangat luas. Namun, pengelolaan stok dan pemasaran produk buku komik masih menggunakan metode tradisional Dengan cara menyebarkan brosur toko di jalan-jalan yang masih kurang efektif Adapun pengelolaan stok yang masih menggunakan metode tradisional dengan melakukan perkiraan saja dan tidak melakukan dengan metode yang ada. Algoritma Metode Naive Bayes memang dapat sangat membantu dalam menentukan produk yang laris dan tidak laris pada penjualan buku komik. Metode ini dapat menggunakan data

historis tentang penjualan buku komik untuk menghasilkan model yang dapat memprediksi probabilitas bahwa suatu buku komik akan menjadi laris atau tidak. dengan mengimplementasikan kedalam aplikasi atau website yang digunakan, Adapun cara promosinya yaitu, dengan menampilkan buku yang peringkatnya tertinggi ke halaman depan website, sehingga pelanggan dapat melihat buku komik yang paling laris di toko Xyz[8].

Dalam mengklasifikasikan penjualan buku komik yang terlaris, penerapan metode Naïve Bayes dapat memberikan manfaat signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan tingkat akurasi yang tinggi untuk membantu mengidentifikasi buku komik potensial dan tidak, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan keputusan strategis, termasuk dalam pengembangan strategi pemasaran di toko XYZ. Metode Naïve Bayes akan digunakan untuk membangun model klasifikasi berdasarkan data historis penjualan buku komik. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pengumpulan data, preprocessing data untuk mempersiapkannya untuk analisis, pembuatan model Naïve Bayes untuk memprediksi buku komik yang terlaris, dan evaluasi kinerja model. Implementasi model ini akan membantu toko XYZ dalam mengoptimalkan strategi pemasaran dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung pemilihan alternatif yang tepat. Sistem ini dirancang berdasarkan kriteria dan alternatif yang telah ditentukan sebelumnya, dengan struktur dan program yang terorganisir dalam bentuk pembobotan. Pembobotan ini kemudian diakumulasi dan dinormalisasi untuk menghasilkan peringkat[9], [10].

### 2.2 Data Mining

Data Mining adalah rangkaian proses untuk mengeksplorasi dan menggali nilai tambah dalam bentuk informasi yang sebelumnya tidak diketahui secara manual dari sebuah basis data. Proses ini melibatkan ekstraksi dan identifikasi pola yang signifikan atau menarik dari data yang tersimpan dalam basis data. Informasi yang dihasilkan dari proses data mining ini memungkinkan untuk mengungkap wawasan baru, tren, atau hubungan yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih efektif[11].

### 2.3 Klasifikasi

Klasifikasi adalah metode untuk menganalisis data yang telah diekstraksi dengan menggunakan model untuk mengelompokkan instance data ke dalam kelas-kelas berdasarkan atribut-atribut yang dimilikinya. Atribut-atribut ini bisa berupa data kategorial, ordinal, nilai integer, dan nilai real, tergantung pada jenis data yang dihadapi[12].

### 2.4 Naïve Bayes

Teorema Bayes, yang menjadi dasar dari metode Naive Bayes, dikemukakan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes. Teorema ini digunakan untuk memprediksi probabilitas suatu kejadian di masa depan berdasarkan pengalaman atau informasi dari masa lampau. Secara umum, persamaan dari Teorema Bayes adalah[13]:

$$P(A|B) = \frac{P(B|A)P(A)}{P(B)} \quad (1)$$

Keterangan:

$P(A|B)$  adalah probabilitas dari kejadian A terjadi jika diketahui kejadian B terjadi.

$P(B|A)$  adalah probabilitas dari kejadian B terjadi jika diketahui kejadian A terjadi.

$P(A)$  adalah probabilitas dari kejadian A terjadi secara independen.

$P(B)$  adalah probabilitas dari kejadian B terjadi secara independen.

Metode Naive Bayes menggunakan Teorema Bayes dengan asumsi "naive" bahwa semua atribut yang digunakan dalam pengklasifikasian adalah independen satu sama lain. Meskipun asumsi ini sederhana dan tidak selalu terpenuhi dalam praktiknya, Naive Bayes tetap efisien dan sering memberikan hasil yang baik dalam banyak aplikasi klasifikasi.

### 2.6 Penjualan

Ada beberapa cara penjualan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Penjualan Langsung

Penjual datang langsung ke toko untuk melihat dan membaca buku yang ingin dibeli. Ini memberikan pengalaman langsung kepada pembeli untuk mengevaluasi buku secara fisik sebelum memutuskan untuk membelinya.

## 2. Penjualan Online di Platform E-commerce

Buku komik dipromosikan dan dijual melalui platform e-commerce seperti Shopee, Lazada, atau Tokopedia. Penjual memanfaatkan fitur-fitur promosi dan marketplace ini untuk menjangkau lebih banyak pembeli secara online. Ini memberikan kenyamanan kepada pembeli untuk membeli buku komik dari mana saja dan kapan saja.

Kedua cara ini memiliki kelebihan dan memungkinkan penjual untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan strategi yang berbeda-beda, baik secara langsung maupun melalui platform online[14].

## 2.7 Komik

Komik merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan melalui gambar, yang sering kali dipadukan dengan teks atau informasi visual dan grafik lainnya. Komik sering berbentuk rangkaian panel yang disandingkan dengan karakter. Biasanya, perangkat tekstual seperti balon ucapan, keterangan, dan onomatope digunakan untuk menunjukkan dialog, narasi, efek suara, atau informasi lainnya[15].

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tahapan Penelitian

Kerangka penelitian berfungsi sebagai fondasi konseptual yang memandu jalannya penelitian dengan mendetailkan elemen-elemen utama yang akan diteliti. Ini mencakup identifikasi masalah penelitian, perumusan pertanyaan atau hipotesis, serta penyusunan kerangka konseptual yang menjelaskan variabel-variabel dan hubungan-hubungan antarvariabel yang relevan. Kerangka ini memberikan arah dan struktur bagi penelitian, membantu peneliti memahami konteks penelitian, serta menyediakan dasar teoretis yang mendukung metodologi yang akan digunakan[16],[17].

### 3.2 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pengambilan dataset yang berjumlah 10 alternatif dan 5 kriteria data yang dipakai untuk menentukan penjualan buku komik yang terlaris terjual kemudian dijadikan dataset yang nantinya akan diolah dan mendapatkan akurasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah data yang terbagi menjadi data training dan data testing. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan produk penjualan buku komik menjadi kategori "Laris" dan "Tidak Laris" menggunakan metode algoritma Naive Bayes. Setelah proses tersebut, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan akurasi (accuracy), presisi (precision), dan recall dari algoritma Naive Bayes. Selain itu, dilakukan klasifikasi untuk menentukan produk terlaris berdasarkan nama produk dalam penjualan buku komik.

### 4.1 Melakukan perhitungan menggunakan Naïve Bayes

Langkah-langkah untuk menggunakan metode Naive Bayes dalam melakukan klasifikasi data termasuk membaca data training yang terdiri dari 10 data pertama. Proses ini melibatkan pemrosesan data, identifikasi fitur yang relevan untuk klasifikasi (seperti judul buku, pengarang, genre), dan perhitungan probabilitas prior serta likelihood untuk setiap kelas yang ingin diprediksi (misalnya, "Laris" dan "Tidak Laris"). Hasilnya, model Naive Bayes akan digunakan untuk mengklasifikasikan data testing ke dalam kelas yang paling mungkin berdasarkan analisis probabilitas yang telah dihitung sebelumnya.

**Tabel 1.** Sampel Data Training

No	Judul buku	Nominal/stok	Harga buku	Peminat	Klasifikasi
1	One piece	Rendah	Murah	Banyak	Laris
2	Naruto	Sedang	Sedang	Sedikit	Tidak Laris
3	One piece	Sedang	Sedang	Sedikit	Tidak Laris
4	Naruto	Sedang	Sedang	Banyak	Laris
5	Jujutsu Kaisen	Tinggi	Mahal	Sedikit	Tidak Laris
6	Doraemon	Sedang	Sedang	Sedikit	Tidak Laris
7	Jujutsu Kaisen	Sedang	Mahal	Banyak	Laris

No	Judul buku	Nominal/stok	Harga buku	Peminat	Klasifikasi
8	Naruto	Tinggi	Mahal	Banyak	Laris
9	Doraemon	Rendah	Murah	Sedikit	Tidak Laris
10	Jujutsu Kaisen	Rendah	Murah	Sedikit	Tidak Laris

Probabilitas kelas "Laris" adalah 0,4 (atau 40%), dihitung dengan membagi jumlah data yang termasuk dalam kelas "Laris" (4 data) dengan total jumlah dataset (10 data).

Probabilitas kelas "Tidak Laris" adalah 0,6 (atau 60%), dihitung dengan membagi jumlah data yang termasuk dalam kelas "Tidak Laris" (6 data) dengan total jumlah dataset (10 data).

**Tabel 2.** Probabilitas Klasifikasi

Kelas	Nilai
Laris	0,4
Tidak laris	0,6
Total	1

Kemudian kita melakukan perhitungan nilai posterior sebagai berikut :

**Tabel 3.** Judul Buku

Judul buku	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
One piece	1	1	0,2500	0,1667
Naruto	1	1	0,2500	0,1667
Jujutsu kaisen	2	2	0,5000	0,3333
Doraemon	0	2	0,0000	0,3333
Total	4	6	100%	100%

- Untuk klasifikasi "Laris":  
 $= P(\text{judul}) = P(\text{Judul} = \text{"one piece"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) P(\text{judul} = 1/4) = 0,2500$   
 Untuk klasifikasi "Tidak Laris":  
 $= P(\text{judul} = \text{"one piece"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) P(\text{judul} = 1/6) = 0,1666$
- Untuk klasifikasi "Laris":  
 $= P(\text{judul}) = P(\text{Judul} = \text{"naruto"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) P(\text{judul} = 1/4) = 0,2500$   
 Untuk klasifikasi "Tidak Laris":  
 $= P(\text{judul} = \text{"naruto"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) P(\text{judul} = 1/6) = 0,1666$

**Tabel 4.** Nominal/Stok

Stok/Nominal	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
Tinggi	1	1	0,2500	0,1667
Sedang	2	3	0,5000	0,5000
Rendah	1	2	0,2500	0,3333
Total	4	6	100%	100%

- Menghitung nilai  $P(\text{Nominal})$  untuk kategori "Tinggi":  
 Untuk klasifikasi "Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Tinggi"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) P(\text{Nominal} = 1/4) = 0,2500$   
 Untuk klasifikasi "Tidak Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Tinggi"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) P(\text{Nominal} = 1/6) = 0,1667$
- Menghitung nilai  $P(\text{Nominal})$  untuk kategori "Sedang":  
 Untuk klasifikasi "Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Sedang"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) P(\text{Nominal} = 2/4) = 0,5000$   
 Untuk klasifikasi "Tidak Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Sedang"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) P(\text{Nominal} = 3/6) = 0,5000$
- Menghitung nilai  $P(\text{Nominal})$  untuk kategori "Rendah":  
 Untuk klasifikasi "Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Rendah"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) P(\text{Nominal} = 1/4) = 0,2500$   
 Untuk klasifikasi "Tidak Laris":  
 $P(\text{Nominal} = \text{"Rendah"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) P(\text{Nominal} = 2/6) = 0,3333$

**Tabel 5. Harga**

Harga	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
Mahal	2	1	0,5000	0,1667
Sedang	1	3	0,2500	0,5000
Murah	1	2	0,2500	0,3333
Total	4	6	100%	100%

1. Menghitung nilai P(Harga) untuk kategori "Mahal":

Untuk klasifikasi "Laris":

$$P(\text{Harga} = \text{"Mahal"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) = P(\text{Harga} = 2/4) = 0,5000$$

Untuk klasifikasi "Tidak Laris":

$$P(\text{Harga} = \text{"Mahal"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) = P(\text{Harga} = 1/6) = 0,1667$$

**Tabel 6. Peminat**

Peminat	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
Banyak	4	0	1,0000	0,0000
Sedikit	0	6	0,0000	1,0000
Total	4	6	100%	100%

1. Menghitung nilai P(peminat) untuk kategori "banyak":

Untuk klasifikasi "Laris":

$$P(\text{Peminat} = \text{"Banyak"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) = P(\text{Peminat} = 4/4) = 1$$

Untuk klasifikasi "Tidak Laris":

$$P(\text{Peminat} = \text{"Banyak"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) = P(\text{Peminat} = 0/6) = 0$$

4. Menghitung nilai P(peminat) untuk kategori "sedikit":

$$P(\text{Peminat} = \text{"Sedikit"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Laris"}) = P(\text{Peminat} = 0/4) = 0$$

Untuk klasifikasi "Tidak Laris":

$$P(\text{Peminat} = \text{"Sedikit"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) = P(\text{Peminat} = 6/6) = 1$$

Menghitung kombinasi probabilitas untuk produk "one piece":

Untuk klasifikasi "Laris":

$$P(\text{judul} = \text{"one piece"} \mid \text{laris} * \text{nominal} = \text{"tinggi"} \mid \text{laris} * \text{harga} = \text{"mahal"} \mid \text{laris} * \text{peminat} = \text{"banyak"} \mid \text{laris}) * P(\text{Klasifikasi} = \text{"banyak"} \mid \text{"laris"})$$

$$= (0,2500 * 0,2500 * 0,5000 * 1) * (0,400)$$

$$= 0,012500$$

Untuk klasifikasi "Tidak Laris":

$$P(\text{judul} = \text{"one piece"} \mid \text{tidak laris} * \text{nominal} = \text{"tinggi"} \mid \text{tidak laris} * \text{harga} = \text{"mahal"} \mid \text{tidak laris} * \text{peminat} = \text{"banyak"} \mid \text{tidak laris}) * P(\text{Klasifikasi} = \text{"banyak"} \mid \text{"tidak laris"})$$

$$= (0,3080 * 0,1667 * 0,1667 * 0,1667) * (0,600)$$

$$= 0,0027$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang tersedia, probabilitas bahwa produk "one piece" termasuk dalam kategori "Laris" adalah 0,012500, sedangkan probabilitas bahwa produk "one piece" termasuk dalam kategori "Tidak Laris" adalah 0,0027. Oleh karena itu, produk "one piece" lebih mungkin termasuk dalam kategori "Laris".

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan Algoritma Naive Bayes untuk menentukan klasifikasi produk terlaris pada penjualan buku komik, dapat disimpulkan sebagai berikut: Algoritma Naive Bayes terbukti sangat efektif untuk menghitung klasifikasi data penjualan buku komik. Metode ini memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk memprediksi kategori produk berdasarkan atribut yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan dengan Algoritma Naive Bayes, Buku Komik "One Piece" adalah produk terlaris dalam penjualan komik. Hasil ini menunjukkan bahwa "One Piece" memiliki probabilitas tertinggi untuk masuk dalam kategori "Laris", menjadikannya pilihan utama bagi pembeli. Penelitian ini menunjukkan bahwa Algoritma Naive Bayes

dapat diterapkan dengan baik dalam sistem pendukung keputusan untuk membantu mengklasifikasikan dan memilih produk terlaris dalam penjualan buku komik di toko XYZ

## REFERENCES

- [1] C. Fadlan, S. Ningsih, and A. P. Windarto, "Penerapan Metode Naïve Bayes Dalam Klasifikasi Kelayakan Keluarga Penerima Beras Rastra," *J. Tek. Inform. Musirawas*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.32767/jutim.v3i1.286.
- [2] D. Putro, "Perkembangan Tren Membaca Komik Pada Era Digital Di Indonesia," *SOURCE J. Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 2, p. 115, 2021, doi: 10.35308/source.v7i2.3640.
- [3] Arifin, "Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika," *Imajinasi*, vol. 2, no. 2, pp. 75–84, 2018.
- [4] Diah Ayu Kisworo Putri and T.H. Dwiati Wismarini, "Iplementasi Metode Naïve Bayes Dalam Pengelompokan Buku Di Pondok Belajar Terang Bahari," *J. Ilm. Komput.*, pp. 952–961, 2024.
- [5] P. Program and B. A. I. Itu, "Implementasi bayes pada buku".
- [6] F. H. Utami and J. Hutahaean, "Cloud Computing Data Mining Didalam Dunia Pendidikan," *Pros. Semin. Nas. Inov. Teknol. dan Ilmu Komput.*, no. April, pp. 121–126, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/view/199>
- [7] S. Natalius, "Metoda Naïve Bayes Classifier dan Penggunaannya pada Klasifikasi Dokumen," *J. Sist. Inf. Sekol. Tinggi Elektro dan Inform. Inst. Teknol. Bandung*, no. 3, pp. 1–5, 2011.
- [8] I. Nawangsih and A. Asti Setyaningsih, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Menentukan Klasifikasi Produk Terlaris Pada Penjualan Pulsa," *SIGMA –Jurnal Teknol. Pelita Bangsa*, vol. 10, no. 4, pp. 195–207, 2020.
- [9] J. Hutahaean and M. Badaruddin, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah SMK Swasta Penerima Dana Bantuan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 2, p. 466, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.2109.
- [10] E. Sugiyarti and A. Maselena, "Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Penyeleksian Pemilihan Penerima Beasiswa SMA N 1 Ulubelu Tanggamus Menggunakan Data Mining," *Konf. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 62–69, 2018.
- [11] T. Novika, P. Poningsih, H. Okprana, A. P. Windarto, and H. Siahaan, "Penerapan Data Mining Klasifikasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Matematika," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 1, p. 9, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i1.2498.
- [12] H. F. Putro, R. T. Vlandari, and W. L. Y. Saptomo, "Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Klasifikasi Pelanggan," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.30646/tikomsin.v8i2.500.
- [13] E. Manalu, F. A. Sianturi, and M. R. Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries," *J. Mantik Penusa*, vol. 1, no. 2, pp. 16–21, 2017.
- [14] K. Subang and M. Algoritma, "Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi STMIK Subang, Oktober 2014 ISSN: 2252-4517," no. April, pp. 1–15, 2014.
- [15] N. Soedarso, "Komik: Karya SastrSoedarso, Nick. 'Komik: Karya Sastra Bergambar.' Humaniora 6, no. 4 (2015): 496. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378.a> Bergambar," *Humaniora*, vol. 6, no. 4, p. 496, 2015.
- [16] S. M. Dewi, A. N. Syahputri, K. Deni, A. P. Sari, and I. S. Damanik, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Produk Minyak Goreng Kemasan dikalangan Masyarakat dengan Metode MFEP (Multi Factor Evaluation Process)," *Semin. Nas. Sains dan Teknol. Inf.*, no. 2021, pp. 577–580, 2021, [Online]. Available: <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/675>
- [17] D. Marutho, "Perbandingan Metode Naïve Bayes, KNN, Decision Tree Pada Laporan Water Level Jakarta," *J. Ilm. Infokam*, vol. 15, no. 2, pp. 90–97, 2019.